

## **BAB IV TINJAUAN KASUS**

Nama : Nia Utama  
NPM : 243203008  
Tempat Praktik : Ruang Melati  
Tanggal Pengkajian : 27 November 2024 jam 11.00

---

### **A. PENGKAJIAN**

#### **I. IDENTITAS DATA**

Nama : By. Ny. I  
Tempat/tanggal lahir : Gunung Kidul, 25 November 2024  
Umur : 2 Hari  
Anak ke : 1  
Nama Ayah/Ibu : Tn.K/Ny.I  
Pekerjaan Ayah : Buruh  
Pendidikan Ayah : SMP  
Pekerjaan Ibu : IRT  
Pendidikan Ibu : SMA  
Alamat : Karang Asam Ponjong, Gunung Kidul  
Agama : Islam  
Diagnosa Medis : BBLR

#### **II. KELUHAN UTAMA**

Berat badan lahir rendah 2105 gram, suhu bayi 35.8°C disertai kulit bayi terasa dingin.

#### **III. RIWAYAT KEHAMILAN DAN KELAHIRAN**

##### **1. Prenatal**

- Jumlah kunjungan : 6 kali kunjungan
- Bidan/dokter : Bidan dan dokter
- Penkes yang didapat : Nutrisi selama hamil dan edukasi tertib minum vitamin
- HPHT : 10 Februari 2024
- Kenaikan BB selama hamil : 22 kg Sebelum : 40 kg Sesudah : 62kg
- Komplikasi kehamilan : Hipertensi

- Komplikasi obat : Tidak ada
- Obat-obatan yang dipakai : Vitamin, kalsium
- Riwayat hospitalisasi : Dirawat pada tanggal 18 November dengan preeklamsia
- Golongan darah ibu : A+
- Pemeriksaan kehamilan/ maternal skrining (ANC Terpadu):  
 (-) Rubela (-) Hepatitis (-) CMV  
 (-) Syphilis. (-) GO (gonorea) (-) Herpes  
 (-) HIV (-) lain-lain, sebutkan : Tidak Ada

## 2. Natal

- Awal Persalinan : 25 November 2024
- Lama persalinan : 45 Menit
- Komplikasi persalinan : Tidak ada
- Terapi yang diberikan :-
- Cara melahirkan :  
 Pervaginam (-) (✓) Caesar atas  
 indikasi preeklamsia (-) Lain-lain :-
- Tempat melahirkan :  
 (-) Rumah bersalin (-) Rumah  
 (✓) Rumah sakit
- Usia Kehamilan : 37 + 4 minggu

## 3. Postnatal

- Usaha napas  
 (-) dengan bantuan (✓) Tanpa bantuan
- Kebutuhan resusitasi  
 Jenis dan lamanya dari 1-5 menit : Tidak ada
- Obat-obatan yang diberikan pada neonatus : Vitamin K 0,4 mg/kg  
 Bb, Salep mata gentamicin
- Interaksi orang tua dan bayi  
 – Kualitas : Baik  
 – Lamanya : 30 Menit
- Keluarnya urin atau BAB  
 (✓) Ada (-) Tidak

Respon fisiologis atau perilaku yang bermakna skor

Tabel 4. 1 Apgar Score

NO	KRITERIA	0	1	2	Dalam 1 menit	Dalam 5 menit
1.	Appearance /warna kulit	Biru	Ekstremitas saja yang biru	Merah semua	1	1
2.	Pulse/denyut jantung	Tidak ada denyut jantung	<100x/menit	≥100x/menit	1	1
3.	Grimace/ Respon Refleks	Tidak ada respon terhadap rangsangan	Bayi hanya meringis saat dilakukan rangsangan	Bayi meringis dan menarik diri, menangis ketika diberi rangsangan	1	2
4.	Activity/tonus otot	Tidak ada Gerakan	Beberapa gerakan lengan kaki kanal	Gerakan aktif	2	2
5.	Respiratory/ Pernafasan	Tidak ada pernafasan	Menangis Lemah merintih	Menangis kuat, bernafas secara normal	1	1
TOTAL					6	7

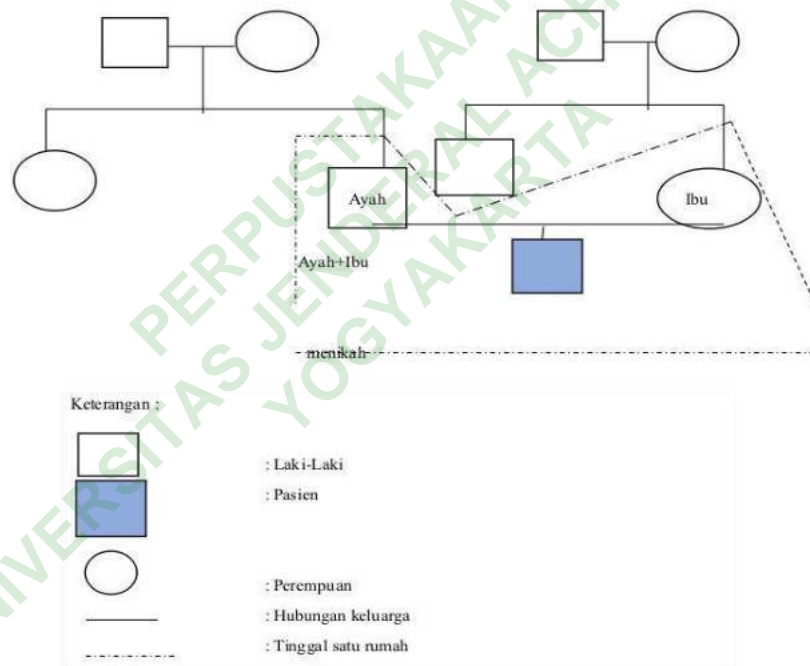
Riwayat Imunisasi :

- HB0 ( ✓ ) diberikan pada tanggal 26 november 2024
- BCG : ( - )
- Skrining Hipotiroid Kongenital/SHK : ( ✓ ) 27 November 2024 : Belum keluar hasil.

#### IV. RIWAYAT KELUARGA

Menurut keterangan Ny I, tidak ada riwayat anggota keluarga lain yang mengalami kejadian serupa, seperti melahirkan anak dengan berat badan kurang.

#### V. GENOGRAM



Gambar 4. 1 Genogram

#### VI. RIWAYAT SOSIAL

- Sistem pendukung/keluarga terdekat yang dapat dihubungi : Suami
- Hubungan orangtua dengan bayi : Baik  
Memeluk : Ya ( ✓ ) Tidak ( - )  
Menyentuh : Ya ( ✓ ) Tidak ( - )

Berbicara : Ya (√) Tidak ( - )

Berkunjung : Ya (√) Tidak ( - )

Kontak mata : Ya (√) Tidak ( - )

c. Problem sosial yang penting :

- ( - ) Kurangnya sistem pendukung sosial
- ( - ) Perbedaan bahasa
- ( - ) Riwayat penyalahgunaan zat adiktif (obat-obatan)
- ( - ) Lingkungan rumah yang kurang memadai
- ( - ) Keuangan

## VII. KEADAAN KESEHATAN SAAT INI

- a. Diagnosa medis : Berat bayi lahir rendah (BBLR)
- b. Tindakan operasi : Tidak ada
- c. Status nutrisi : Susu formula 10cc dengan menggunakan pipet
- d. Status cairan : Kebutuhan cairan BBLR pada umur 2 hari adalah 120cc/kg/BB/Hari. BB = 2150 gram, minum sufor melalui pipet = 10cc  
Rumus :  $KC = BB \times \text{kebutuhan cairan}$   
=  $2,1 \times 120$   
=  $252 - 10cc$   
= 242 cc  
= 242 cc/24 jam  
= 10cc/jam. Maka jumlah tetes cairan yang masuk sebanyak 10cc/jam.
- e. Obat-obatan : -
- f. Aktivitas : Tirah baring total
- g. Tindakan keperawatan yang telah dilakukan :
  - Pemberian O<sub>2</sub> 1 liter/menit (sudah tidak menggunakan oksigenasi)
  - Melakukan PMK
  - Memberikan nutrisi susu tambahan (susu formula)
- h. Pemeriksaan penunjang : Laboratorium

## VIII. PEMERIKSAAN FISIK

### a. Keadaan umum

- Kesadaran : Composmentis
- Tanda vital :
- Tekanan darah : -
- Denyut nadi : 134x/menit
- Suhu : 35.8°C
- Spo2 : 97%
- Pernafasan : 47x/menit

Tabel 4. 2 Antropometri

	Saat lahir	Saat ini
1. Berat badan	2105gram	2125gram
2. Panjang badan	42 cm	42 cm
3. Lingkar kepala	31 cm	31 cm
4. Lila	8.5 cm	8.5 cm

Beri tanda cek pada istilah yang tepat dari data-data di bawah ini. Gambarkan semua temuan abnormal secara objektif, gunakan kolom komentar bila perlu

#### a. Refleks

- ( ✓ ) Moro ( ✓ ) Grasping ( ✓ ) Rooting
- ( ✓ ) Babinski ( ✓ ) Sucking ( ✓ ) Tonic Neck

#### b. Tonus/aktivitas

- ( ✓ ) Aktif ( - ) Tenang ( - ) Letargis ( - ) Kejang
- ( ✓ ) Menangis keras ( - ) Lemah ( - ) Melengking
- ( - ) Sulit menangis

#### c. Kepala/leher

- Fontanel anterior
  - ( ✓ ) Lunak ( - ) Tegas
  - ( - ) Datar ( - ) Menonjol
  - ( - ) Cekung
- Sutura sagitalis
  - ( ✓ ) Tepat ( - ) Terpisah ( - ) Menjauh
- Gambaran wajah
  - ( ✓ ) Simetris ( - ) Asimetris
- Molding

- ( - ) Caput succadenum ( - ) Cepalhematom
- d. Mata. ( ✓ ) Bersih ( ) Sekresi
- e. THT
- Telinga  
( ✓ ) Normal ( - ) Abnormal
  - Hidung  
( ✓ ) Bilateral ( - ) Obstruksi ( - ) Cuping hidung
  - Palatum  
( ✓ ) Normal ( - ) Abnormal
  - Abdomen  
( ✓ ) Lunak ( - ) Tegas ( - ) Datar ( - )  
Kembung
  - ( - ) Lingkar perut :
- f. Toraks
- ( ✓ ) Simetris ( - ) Asimetris
  - ( - ) Retraksi : Tidak ada
- g. Paru-paru
- Suara napas : ( ✓ ) Simetris kanan kiri ( - ) asimetris  
( ✓ ) Bersih ( - ) Ronchi ( - ) Rales ( - ) Secret
  - Bunyi napas  
( ✓ ) Terdengar di semua lapang paru ( - ) Tidak terdengar
  - Respirasi  
( ✓ ) Spontan  
( - ) Sungkup/boxhead  
( - ) Lain-lain, sebutkan : Tidak ada
- h. Jantung
- ( ✓ ) Bunyi normal ( - ) Murmur ( - ) Lain-lain
- i. Ekstermitas
- ( ✓ ) Semua ekstermitas gerak ( - ) ROM terbatas ( - ) Tidak dapat dikaji
- Ekstermitas atas dan bawah
- ( ✓ ) Simetris ( - ) Asimteris
- j. Umbilikus
- ( ✓ ) Normal ( - ) Inflamasi
- l. Genital
- Jenis kelamin : ( ✓ ) Laki-laki

( - ) Wanita

Kelamin : (  ) Normal

( - ) Tidak normal

m. Anus

(  ) Normal ( - ) Atresia Ani

n. Spina

(  ) Normal ( - ) Spina Bipida

o. Kulit

Warna ( - ) Pink ( - ) Pucat ( - ) Jaundice

(  ) Rash kemerahan, kulit teraba dingin ( - ) Tanda lahir

p. Suhu

Lingkungan : ( - ) Penghangat radian (  ) Boks terbuka

( - ) suhu : 35.8°C

4. Pengkajian Resiko Jatuh

Score Humpty Dumpty : 14

Kesimpulan : Resiko jatuh tinggi

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

Tabel 4. 3 Pengkajian resiko jatuh (humpty dumpty)

Parameter	Kriteria	Nilai	Score
Usia	< 3tahun	4	4
	3-7 tahun	3	
	7-13 tahun	2	
	>13 tahun	1	
Jenis Kelamin	Laki-laki	2	2
Diagnosis	Perempuan	1	
	Diagnosis Neurologis	4	
	Perubahan oksigenasi (diagnosis respiratorik, dehidrasi, anemia) anoreksia, sinkop, pusing, dsb)	3	
	Diagnosis perilaku/psikiatri	2	
	Diagnosis lainnya	1	1
Gangguan Kognitif	Tidak menyadari keterbatasan dirinya	3	3
	Lupa akan adanya keterbatasan	2	
	Orientasi baik terhadap diri sendiri	1	
Faktor lingkungan	Riwayat jatuh/bayi diletakkan di tempat tidur bayi/perabot rumah	3	
	Pasien diletakkan di tempat tidur	2	2
	Area di luar rumah sakit	1	
Pembedahan/Sedasi/ Anestesi	Dalam 24 jam	3	
	Dalam 48 jam	2	
	>48 atau tidak menjalani sedasi /pembedahan/anestesi	1	1
Penggunaan medikamentosa	Penggunaan multiple: sedative, obat hypnosis, barbiturate, Fenotiazin antidepresan, pencahar, diuretic, narkose	3	

Penggunaan salah satu obat di atas	2	
Penggunaan medikasi lainnya/tidak ada medikasi	1	1
<b>Jumlah Skor Humpty Dumpty</b>		<b>14</b>

Skor asesment risiko jatuh: (skor minimum 7, skor maksimum 23)

- Skor 7-11: risiko rendah, Skor : <12 risiko tinggi

Tabel 4. 4 Hasil laboratorium

Tanggal	Jenis pemeriksaan	Hasil	Nilai normal dlm satuan	Interpretasi
25/11/24	<b>Laboratorium Darah</b>			
	Hemoglobin	18.4	14-18	High
	Hematokrit	55	37-44	High
	Eritosit	5.38	4-5	High
	Eosionofil	3.7	2-4	Normal
	Basofil	0.4	0-1	Normal
	Leukosit	8.1	4.7-10.3	Normal
	Limfosit	56.6	25-40	High
	Trombosit	218	160-450	Normal
	GDS	34	80-140	Low
	MCH	34.2	82-92	Low
	.MCV	102.7	27-31	High
	MCHC	33.3	32-71	Normal
	RDW-CV	21.0	11-16	High
	14. RDW-SD	89.8	34.70-44.50	High
25/11.24	GDS	34	-	Low
<b>(11.57)</b>				

25/11/24 (13.10)	GDS	119	-	Normal
---------------------	-----	-----	---	--------

Tabel 4. 5 Terapi Medis

Tanggal	Terapi yang diberikan	Dosis	Indikasi
26/11/2024	Ampicillin	2x105mg	Ampicillin adalah obat antibiotic yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri di saluran pernafasan, kelamin telinga dan jantung.
	Gentamicin	2x9mg	untuk mengatasi infeksi bakteri di telinga luar, mata, kulit, hingga otak

## B. ANALISA DATA

tabel 4.6 Analisa Data

NO	Tanggal/Jam	DATA FOKUS	MASALAH	ETIOLOGI
1	Rabu, 27 November 2024, Jam 11.00	<b>Data Subjektif :</b> - <b>Data Objektif :</b> - Kulit teraba dingin - Kulit agak tipis, lemak kulit sedikit - BBLR 2105gram usia 2 hari - TTV : Suhu : 35.8°C nadi : 134 x/menit RR : 47x/menit SpO2 : 97%	Hipotermia (D.0131)	Kekurangan lemak subkutan

## C. DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Hipotermia (D.0131) berhubungan dengan kekurangan lemak subkutan d.d BBLR 2105gram, kulit tipis dan lemak kulit sedikit.

## D. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tabel 4.7 Intervensi Keperawatan

NO. DX	DIAGNOSA KEPERAWATAN/SDKI	SLKI	SIKI
1	Hipotermia (D.0131)	<p><b>Termoregulasi Neonatus (L.14135)</b></p> <p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam maka diharapkan termoregulasi membaik dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu tubuh dari cukup menurun (4) menjadi meningkat (1)</li> <li>- Suhu kulit dari cukup menurun (4) menjadi meningkat (1)</li> <li>- Kulit merah dari meningkat (5) menjadi menurun (1)</li> </ul>	<p><b>Perawatan Kangguru (I.14559)</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memantau karakteristik orang tua yang mempengaruhi keterlibatan mereka dalam pengasuhan.</li> </ul> <p><b>Teraupetik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan kebutuhan fisiologis bayi terpenuhi selama dalam perawatan;</li> <li>- sediakan suasana yang nyaman, tenteram, dan hangat; dan,</li> <li>- jika diperlukan, sediakan kursi untuk orang tua.</li> <li>- Bayi harus dibaringkan tengkurap dan tegak lurus dengan dada orang tua.</li> <li>- Kepala harus dimiringkan ke kanan atau kiri dan sedikit diangkat (ekstensi).</li> <li>- Kepala bayi tidak boleh dipaksa fleksi atau hiperekstensi.</li> <li>- Bayi harus dibiarkan telanjang, hanya mengenakan popok, kaus kaki, dan topi;</li> <li>- lengan dan panggulnya harus ditekuk;</li> <li>- mereka harus diikat dengan selebar kain panjang atau jenis</li> </ul>

ikatan lainnya;


- ujung simpul harus diletakkan tepat di bawah telinga mereka.

#### Edukasi

- Jelaskan tujuan dan metode merawat kanguru;
- bahas keuntungan kontak kulit ke kulit antara induk dan bayi; dan
- sarankan agar induk berpakaian longgar dengan bagian depan terbuka.

## E. IMPELMANTASI KEPERAWATAN

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan hari ke-1

NO.DX	TGL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	TTD
1.	Kamis 28/11/2024 11.30 WIB	1. Menjelaskan tujuan dan prosedur perawatan kanguru kepada ibu pasien	<b>Kamis, 28/11/2024</b> <b>Jam 16.00</b> <b>S : -</b> <b>O :</b>	 Nia utama
	11.40 WIB	2. Menyediakan lingkungan yang tenang nyaman, dan hangat	- Sebelum PMK suhu 35.8°C kulit teraba dingin	
	11.50 WIB	3. Mempersiapkan alat PMK  (gendongan khusus PMK, kimono, dan topi bayi)	- Bayi lahir premature BBL 2105gram	
	11.52 WIB	4. Memonitor suhu tubuh sebelum PMK	- Bayi dalam gendongan PMK terpakai topi, popok, dilakukan selama 4 jam oleh ibu pasien dari jam 12.00-16.00	
	12.00 WIB	5. Melakukan PMK sesuai dengan SOP dan dilakukan selama 4 jam dari jam 12.00-16.00	- Setelah PMK suhu 37.1°C (normal)	
	16.00	6. Memonitor suhu tubuh setelah PMK	<b>A : Masalah Hipotermia teratasi</b> <b>P : Lanjutkan intervensi</b> - Intervensi PMK hari kedua	

Tabel 4.9 Implementasi Keperawatan hari ke-2

